

terencana dengan baik dari aspek *spesifikasi, model, dan merk*. Oleh karena itu penulis membuat karya tulis dengan judul : “*SISTEM E – JETTY DALAM PENGADAAN SPARE PARTS KAPAL UNTUK MENUNJANG PERAWATAN DAN PERBAIKAN MV. DEWI UMAYI*” .

Diharapkan bahwa para pembaca akan mengetahui dan dapat mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam hal perencanaan perawatan mesin induk dan penyediaan suku cadang yang memadai sehingga mendukung kinerja mesin induk.

Kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat vital di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki puluhan ribu pulau sehingga dapat menunjang perkembangan ekonomi terutama di bidang transportasi antar pulau yang aman, efisien dan tepat waktu.

Penyusunan makalah ini merupakan bagian dari persyaratan setiap Perwira Siswa (Pasis) untuk menempuh ujian negara kepelautan sesuai dengan ketentuan Kurikulum Pendidikan Ahli Tehnika Tingkat I (ATT I) yang mengacu pada STCW 1978 Amandemen 2010 serta untuk mengikuti pengukuhan mendapatkan predikat *Master Marine Engineer* di POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui perencanaan penyediaan suku cadang dari mulai proses pengadaan sampai barang tiba di kapal.
- b. Untuk mengantisipasi kerusakan yang berlanjut, sehingga kegiatan perawatan terhadap mesin diatas kapal dapat berjalan dengan baik.

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat bagi dunia akademik
 - 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaturan kinerja yang tepat agar dalam dunia pendidikan mendapatkan dasar pelajaran tentang *spare parts* kapal.
 - 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada lembaga pendidikan khususnya Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi taruna / taruni / pasis maupun siswa pendidikan lainnya.

b. Manfaat bagi dunia praktis

- 1) Bermanfaat bagi para pembaca khususnya pelaut dan sumbangan pikiran pada dunia maritim dalam menunjang pengoperasian kapal.
- 2) Sebagai sumbang saran bagi perusahaan pelayaran agar memahami manajemen pengadaan suku cadang yang teratur dan terencana sehingga akan terhindar dari kekurangan dalam persediaan suku cadang.

C. Ruang Lingkup

Tidak tersedianya suku cadang diatas Kapal dapat menghambat proses perawatan dan perbaikan mesin induk serta tertundanya pengoperasian Kapal. Karena luasnya permasalahan pengoperasian yang berhubungan dengan *spare parts* kapal, Maka penulisan makalah ini penulis akan membahas mengenai “ *Pengadaan Suku Cadang Pada Kapal MV. DEWI UMA YI dan perusahaan PT. Arpeni Pratama Ocean Line* ”.

D. Metode Penyajian

Untuk menyusun makalah tentu diperlukan beberapa metode penelitian sebagai bahan perbandingan guna mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun dalam metode pengumpulan data yang penulis ambil dalam penulisan makalah ini adalah:

1. Studi Lapangan

Metode ini sudah dipersiapkan dan dilakukan oleh penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung masalah yang terjadi serta menganalisa setiap kejadian yang terjadi dengan aktivitas yang nyata dan objektif selama masih aktif di kapal MV. DEWI UMayi menjelang mengikuti DP-1 Teknika selain itu hasil diskusi dengan teman-teman sesama Pasis ATT – I di PIP Semarang dan Team dari *Proccurement* PT. Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk.

2. Metode Kepustakaan

Mencari data – data dan mengumpulkan informasi – informasi tentang masalah yang terjadi dengan :

- a. Buku – buku dan literatur tentang sistem pengadaan barang di PT. Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk.
- b. Membaca buku pedoman / petunjuk standar pengadaan suku cadang.

E. Metode Analisa Data

Melakukan analisa data berdasarkan metode deskriptif, bahwa sistem pengadaan *spare parts* dan pengiriman suku cadang sampai di atas kapal masih banyak kekurangannya yang mana jika hal ini tidak dilakukan perubahan akan mengakibatkan terkendalanya pengoperasian kapal. Untuk itu penulis berusaha melakukan analisa

terhadap permasalahan ini agar bisa didapatkan suatu jalan keluar dalam mengatasi permasalahan pengadaan suku cadang kapal tersebut.

Sistem pengadaan dan persediaan suku cadang yang baik dapat membantu rencana perawatan terhadap kapal tetapi tanpa didukung dengan proses administrasi proses pengadaan dan persediaan (stok barang) dalam hal penyimpanan suku ini akan berakibat akan terganggunya proses kelancaran operasi kapal.

Proses pengiriman suku cadang yang tidak tepat waktu akan membuat operasional kapal menjadi terganggu. Salah satu kendala yang dihadapi selama penulis bekerja di MV. Dewi Umayi adalah sering terlambatnya pengiriman suku cadang tiba di kapal.

